

PKM OPTIMALISASI MEDIA PEMBELAJARAN CERAK (CERIA, AKTIF, KREATIVITAS) SEBAGAI BENTUK PEMBELAJARAN INTERAKTIF SISWA

Sujarwo

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

ABSTRAK

Banyak guru yang sudah menggunakan model dan media pembelajaran, maka dari itu tim pengabdian hanya ingin menambahkan media pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif. Media pembelajaran CERAK yakni (Ceria, Aktif, dan Kreatifitas). ini bertujuan mempermudah guru dalam merealisasikan pembelajaran dengan menggunakan media yang belum pernah digunakan sebelumnya. Media pembelajaran ini akan membuat proses pembelajaran menjadi terarah dan sangat senang. Karena di dalamnya terdapat kata ceria, maka proses pembelajaran dibuat seceria mungkin agar dapat menyenangkan hati para siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Ceria, Aktif, Kreatifitas

ABSTRACT

Many teachers already use models and learning media, so the service team only wants to add learning media that can make learning more interactive. CERAK learning media namely (Cheerful, Active, and Creativity). This aims to facilitate teachers in realizing learning by using media that has never been used before. This learning media will make the learning process directed and very happy. Because there is a cheerful word in it, the learning process is made as cheerful as possible in order to please the students.

Keywords: Learning Media, Cheerful, Active, Creativity

1. PEMBAHASAN

1.1. Analisis Situasi

Galang adalah sebuah kecamatan di kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara Indonesia. Kecamatan Galang beribukota Galang yang merupakan satu-satunya kelurahan di kecamatan ini. Kecamatan Galang terdiri dari 28 desa/kelurahan dengan luas secara keseluruhan mencapai 150,29KM. Letak geografis kecamatan ini berada pada 02°57'-03°16' dan 98°33'-99°27'. Jarak Kabupaten Deli Serdang, Lubuk Pakam dengan kecamatan ini sejauh 16 KM dengan waktu tempuh 57 menit.

Di kecamatan Galang memiliki 29 desa mulai dari Bandar Kuala sampai Timbang Deli dan memiliki 90 sekolah mulai dari sekolah dasar (SD) sampai sekolah menengah ke atas (SMA). Salah satu desa di kecamatan Galang yaitu desa Kotasan dimana desa ini merupakan wilayah yang terletak pada dataran rendah, dengan cuaca tropis lebih cenderung kekering. Mata pencaharian di Desa Kotasan pada umumnya beragam, tetapi yang lebih dominan adalah sebagai petani. Dalam prasarvei, Amin Rahman selaku Kagalagur Bidang Umum memaparkan bahwa secara ekonomi mayoritas penduduk desa adalah menengah ke bawah. Banyak penduduk usia sekolah tidak melanjutkan ke bangku pendidikan tinggi, hal ini yang menjadi alasan utama bahwa mayoritas penduduk desa Kotasan masih banyak menjadikan pekerjaan petani sebagai profesi turun temurun.

Kualitas sarana dan prasarana di desa Kotasan bahkan Kecamatan Galang sendiri masih memprihatinkan. Padahal pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu ketersediaan

sarana dan prasarana pendidikan yang berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting. keberhasilan di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Sebagai gambaran dalam satu MTS di Kotasan Galang yaitu MTS Al Maidah. Di sekolah ini banyak tenaga pendidik yang masih muda dan energik, hal ini tentu saja berpengaruh terhadap pembelajaran yang berjalan. Artinya dengan tenaga pendidik yang masih muda pasti memiliki kreatifitas lebih baik lagi. Untuk itu tim pengabdian ingin memperkenalkan media pembelajaran terbaru dengan model CERAK yakni (Ceria, Aktif, dan Kreatifitas).

Banyak guru yang sudah menggunakan model dan media pembelajaran, maka dari itu tim pengabdian hanya ingin menambahkan media pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif. Media pembelajaran CERAK ini bertujuan mempermudah guru dalam merealisasikan pembelajaran dengan menggunakan media yang belum pernah digunakan sebelumnya. Media pembelajaran ini akan membuat proses pembelajaran menjadi terarah dan sangat senang. Karena di dalamnya terdapat kata ceria, maka proses pembelajaran dibuat seceria mungkin agar dapat menyenangkan hati para siswa.

Terkadang permasalahan yang dihadapi oleh guru adalah sulitnya menggunakan model serta media pembelajaran yang diakibatkan oleh keterbatasan dalam sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah. Hanya saja, guru tetap berusaha dalam mengembangkan media pembelajaran yang ada saja. Karena permasalahan yang dihadapi guru, maka tim pengabdian ingin membantu guru dalam menggunakan media pembelajaran secara interaktif.

Kontribusi sekolah dalam mengembangkan media pembelajaran serta model pembelajaran masih sangatlah kurang, maka dari itu perlu dilakukan pembenahan dalam menggunakan media pembelajaran yang akan digunakan guru dalam mengajar siswa.

1.2. Permasalahan Mitra

Dari hasil pengamatan dan hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah, beberapa diantara masalah yang dihadapi yaitu :

1. Kurangnya infocus;
2. Layanan internet yang tidak memadai
3. Kurangnya buku-buku bacaan di perpustakaan;
4. Fasilitas komputer yang tidak memadai;
5. Kelompok diskusi guru yang tidak ada;
6. Masih banyak guru yang mengenal sastra lisan sebagai media pembelajaran;
7. Masih banyak guru yang belum merealisasikan sastra lisan kepada siswa sebagai materi ajar mereka;

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKM pada program Optimalisasi Media Pembelajaran CERAK (Ceria, AKtif dan Kreatifitas) Sebagai Bentuk Pembelajaran Interaktif Siswa pada MTS terdapat lima tahapan yaitu :

1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap ini kita mempersiapkan surat izin dengan pihak yang terkait, mempersiapkan tempat praktik optimalisasi, dan mempersiapkan alat dan bahan

2. Tahap Sosialisasi dan Audiensi

Sosialisasi optimalisasi media pembelajaran CERAK (Ceria, Aktif dan Kreatifitas) yaitu dengan pelaksanaan PKM terdiri dari satu kelompok saja. Lalu para peserta diberikan penjelasan mengenai media pembelajaran CERAK dan manfaat yang dapat digunakan guru jika menggunakan media pembelajaran tersebut. Pada sosialisasi lanjutan, peserta dapat menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat penjelasan mengenai hal tersebut. Pada sosialisasi sebelumnya ataupun hal-hal yang belum dimengerti oleh guru kepada tim pelaksana yaitu kami.

3. Tahap Optimalisasi Media Pembelajaran CERAK (Ceria, Aktif dan Kreativitas)

Berupa kegiatan optimalisasi media pembelajaran CERAK di sekolah yang ada di kecamatan Galang. Disini pertama kalinya kita menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan, kemudian beberapa dari kami menerapkan rancangan langsung yang diikuti oleh guru MTS secara langsung setahap demi tahap. Adapun materi yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kesiapan guru dalam menerima materi. Demonstrasi perancangan ini dihubungkan dengan masalah-masalah yang sering dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran. Setelah itu dilanjutkan pada tahap pencarian dan pengolahan masalah dan pemecahan masalah.

Monitoring dan pendampingan perkembangan pelaksanaan program dari mampu menemukan masalah yang dihadapi dan menemukan solusi permasalahannya melalui media pembelajaran CERAK. Adapun materi yang diajarkan dalam kegiatan ini adalah :

- a. Mempelajari macam-macam bentuk media pembelajaran
- b. Mempelajari media pembelajaran yang dihubungkan dengan model pembelajaran
- c. Mengetahui media pembelajaran CERAK
- d. Melakukan optimalisasi media pembelajaran CERAK terhadap proses belajar siswa
- e. Evaluasi kegiatan berupa mengevaluasi optimalisasi media pembelajaran CERAK sebagai bentuk interaktif pembelajaran siswa

3.2. Metode Pendekatan

Menyesuaikan dengan paradigma guru MTS maka perlu melakukan langkah-langkah berikut ini :

1. Menghubungi kepala Kepala Sekolah MTS di kecamatan Galang.
2. Menjelaskan latar belakang dan tujuan program yang akan diterapkan
3. Memberikan motivasi kepada guru MTS yang ada di kecamatan Galang agar program ini dirasakan sebagai kebutuhan untuk mereka jalankan. Caranya dengan mengumpulkan guru-guru tersebut di sekolah.

Sejalan dengan hal tersebut ada beberapa metode yang telah dikembangkan untuk memosisikan para guru MTS yang ada di kecamatan Galang. Hal ini perlu dilakukan agar mereka tidak hanya menjadi objek yang hanya pasif menerima praktik dalam optimalisasi tetapi ikut berpartisipasi aktif dalam menjalankan program ini dengan harapan agar program ini dapat tercapai. Metode yang dilakukan yaitu partisipatif dan dialogis yaitu menghubungi kepala sekolah dan akan memberikan informasi tersebut kepada guru-guru yang berada di sekolah tersebut. Setelah itu guru-guru tersebut dikumpulkan untuk diadakannya

musyawarah agar dalam program perancangan pembelajaran ini berjalan dengan lancar dan apabila terdapat kendala-kendala dapat dilakukan musyawarah secara bersama dan menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Dalam pembelajaran di kelas diperlukan konsentrasi, agar pembelajaran di kelas berjalan secara optimal dan ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru diterima baik oleh siswa. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk melatih konsentrasi diantaranya dengan memberi beberapa metode dan model pembelajaran yang dapat dilakukan disela proses pembelajaran.

3.2 Saran

1. Perlu dilaksanakan kegiatan yang serupa guna menjaga mutu penggunaan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan.
2. Perlu dilakukan kerja sama dengan semua pihak guna mewujudkan kegiatan pembelajaran yang aktif

REFERENSI

Peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.

<http://007indien.blogspot.com/2012/06/delapan-cara-menciptakan-pembelajaran.html>

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/>

<https://wisatasekolah.com/model-pembelajaran-kreatif/>